

Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tingkat Emosi Pengguna NAPZA di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang

Elang Wibisana¹, Shieva Nur Azizah Ahmad², Indah Ayuningtyas³

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

² Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³ Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: alindah974@gmail.com

Diterima: 30 Agustus 2018

Disetujui: 30 September 2018

Abstrak

Prevalensi narkoba cukup tinggi terdapat sekitar 2,2% atau sekitar 3,8 juta penduduk Indonesia. Ketergantungan Napza menyebabkan orang tidak lagi dapat berfikir dan berperilaku normal. Perasaan, pikiran dan perilaku dipengaruhi oleh Napza. Salah satu terapi non farmakologis yaitu yang berpotensi mengurangi tingkat emosi pengguna Napza adalah pemberian Terapi Murrotal Al-Qur'an untuk menurunkan Tingkat emosi pengguna Napza. Penelitian ini menggunakan Quasy Eksperimen dengan rancangan Pre-Test dan Post-test One Group Design. Jumlah sampel yang digunakan 30 responden, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Audio visual untuk mendengarkan Murrotal Al-Qur'an kepada pengguna Napza dan lembar kuesioner yang diberikan pre-test dan post-test memberikan intervensi mendengarkan Murrotal Al-Qur'an, analisis data menggunakan Paired T-test. Hasil analisis didapatkan Mean Pre-test 35,30 dan didapatkan nilai post-test 24,27 dan didapatkan hasil P-Value = 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan Tingkat emosi antara Pre-test dan Post-test. Menunjukkan ada Pengaruh Yang Bermakna Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tingkat Emosi Napza di Lapas pemuda Kelas II A Tangerang.

Kata Kunci: NAPZA; Murrotal Qur'an; Tingkat Emosi

Rujukan artikel penelitian:

Wibisana, E., Ahmad, S N A., Ayuningtyas, I. (2018). Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tingkat Emosi Pengguna NAPZA di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. Vol. 2 (1): 105-112.

The Effect of Murrotal Al-Qur'an Therapy on Reducing The Emotional Level Of Drug Users in LAPAS Pemuda Class II A Tangerang in 2018

Abstract

The prevalence of drug is quality high at around 2.2 % or about 3.8 million population of Indonesian drug addiction causes people not to be able to think and be innocent. Feelings and behaviour influenced by drug one of the most non-pharmacological aspect that has the potential to reduce emost level is the provision of Murrotal Al-Qur'an therapy to reduce emotional levels of drugs users. This study use study use Quasy Experimen with Pre Test and Post test one group design. The number of samples used by 30 respondents, the instruments used in this research Audio visual to listen to Murrotal Al-Qur'an, patred data analysis test The results of the analysis are obtained Mean Pre test 35,30 and obtained posttest value 24,27 and the result obtained P value 0,000. The total dart of int research there isa significant difference in emotional level between the pre test and post test show there is aneffect that plays listening Murrotal the flow to the Decrease in the Level of drug emotional in the Lapas Pemuda class II A Tangerang.

Keywords: *emotional level, Murrotal Al Qur'an, NAPZA*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang bersifat patologis, paling sedikit telah berlangsung satu bulan lamanya sehingga menimbulkan gangguan dalam pekerjaan dan fungsi sosial. Penyalahgunaan narkoba juga berpengaruh pada tubuh dan mental- emosional bagi pemakainya. Terdapat sekitar 2,2% atau sekitar 3,8 juta penduduk Indonesia sebagai pengguna Narkoba (BNN,2013). Salah satu jenis penyalahgunaan Narkoba yang terbesar adalah heroin atau putaw. Berdasarkan data yang diperoleh dari BNN, pada tahun 2011 terdapat 37.989,81 gram Narkoba jenis ini dan terus meningkat sebesar 72,4% menjadi 52.425,54 pada tahun 2012. (BNN, 2013). Dari total 1262 narapidana, Terdapat 908 orang narapidana napza yang berada di Lapas Pemuda IIA Kota Tangerang (Lapas Pemuda IIA Kota Tangerang, 28 maret 2018). Di provinsi Banten , jumlah kasus narkoba dari tahun 2008 sampai dengan 2011 diketahui sebanyak 1.161 kasus narkoba pada pelajar tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi dan sebanyak 820 kasus atau 70,6% kasus narkoba ditemukan pada pelajar SMA. Ketergantungan Napza menyebabkan orang tidak lagi dapat berfikir dan berperilaku normal. Perasaan, pikiran dan prilaku dipengaruhi oleh Napza.

Berbagai gangguan kejiwaan yang sering dialami oleh mereka antara lain rasa tertekan, cemas, ketakutan, ingin membunuh diri, kasar, marah agresif. Semua itu bagian dari emosi (UNICEF, 2011). Tingkat emosi adalah setiap kegiatan atau tingkatan perasaan, pikiran, serta setiap keadaan mental yang meluap-luap serta merujuk kepada pikiran=fikiran yang khas dalam suatu perasaan, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Porbakawatja, 2010). Terapi saat ini yang mulai berkembang di dunia adalah terapi psikoreligius, salah satu contoh terapi ini adalah terapi Al-Qur'an (Erita, 2014). Ilmu kedokteran telah banyak mengungkapkan manfaat dari metode Al-Qur'an untuk pengobatan kuratif. Terapi murrotal Al-qur'an yang digunakan Qori' (pembaca Al-Qur'an) mengandung suara manusia, dimana suara dapat menurunkan hormon-hormon stres dan cemas dengan cara mengaktifkan hormon endhoprin alami dan menurunkan hormon *Adrenocorticotropic* (ACTH) sehingga terjadi penurunan tingkat emosi pengguna narkoba.

BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) *Pre Test and Post Test Without Control Group*, penelitian yang menguji coba intervensi pada kelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembandingan namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukan subjek kedalam kelompok perlakuan atau kontrol. Efek perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *Pre Test* dengan *Post Test*. Pada penelitian ini cara pengambilan sampel yang digunakan adalah pasien yang beragama islam dan yang sudah memenuhi kriteria penelitian dengan berdasarkan hasil kuesioner Tingkat emosi. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini dilakukan di Lapas pemuda kelas II A Tangerang karena belum pernah ada peneliti melakukan penelitian disana tentang "Pengaruh Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap penurunan Tingkat Emosi pengguna Napza".

HASIL DAN BAHASAN

1. Analisa Univariat

Karakteristik Usia Pre test dan Post Test setelah dilakukan Intervensi Murrotal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat emosi.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia “Pengaruh terapi mendengarkan murrotal Al-Qur’an terhadap penurunan tingkatemosi Pengguna di Lapas pemuda kelas II A Tangerang” (n=30)

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	17- 25 tahun	30	100.0
	Total	30	100.0

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan responden berusia 17-25 tahun sebanyak 30 responden.

Karakteristik Pendidikan Pre-test dan Post Test setelah dilakukan Intervensi Murrotal Al-Qur’an terhadap penurunan tingkat emosi.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan (n=30)

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMP	3	33.3
2	SMA	27	66.7
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa dalam penelitian ini sebagian besar pendidikannya SMA dengan 66.7% dan SMP dengan 33.3%. Karakteristik Tingkat emosi sebelum dan sesudah Terapi Murrotal Al-Qur’an terhadap penurunan tingkat emosi.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Tingkat Emosi Sebelum dan Sesudah Terapi Murrotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Emosi Pengguna Napza di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang (n=30)

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Maks
Tingkat Emosi					
Pre Test	35,30	0,636	3,485	27	42
Post Test	24,27	24,00	2,116	21	29

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas didapat dilihat bahwa sebelum dilakukan intervensi didapatkan nilai mean Tingkat emosi sebesar 35,30 dan setelah diberikan intervensi sebesar 4,47 terdapat penurunan sebesar 11,03.

2. Analisa Bivariat

Tabel

4

Distribusi Frekuensi Rerata Responden berdasarkan Tingkat Emosi Pre Test dan Post Test Terapi Murrotal Al-Qur'an di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang (n=30)

		Tingkat emosi		Intervensi	
		Pre Test		Post Test	
		N	%	N	%
Tingkat emosi tinggi		13	43,3	10	33,3
Tingkat emosi rendah		17	56,7	20	66,7

Total	30	100	30	100
-------	----	-----	----	-----

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan nilai pre intervensi tingkat emosi tinggi 43,3% dan tingkat emosi rendah 56,7%. Kemudian untuk nilai post intervensi tingkat emosi tinggi 33,3% dan tingkat emosi rendah 66,7%.

Setelah melakukan uji analisa bivariat dengan menggunakan *Paired T-test* dengan menggunakan program komputer, hasil nilai rata-rata mean *pre test* adalah 35,30 dengan standar deviasi 3,845 dengan nilai minimum 27 dan maksimal 42. Sedangkan rata-rata nilai mean *post test* 24,27 dengan standar deviasi 2,116 dengan nilai minimum 21 dan maksimal 29. Dengan hasil yang didapatkan terlihat bahwa signifikan sebesar p-value $0,000 < 0,005$, maka H_a diterima artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada hasil pre test dan post test setelah dilakukan Murrotal Al-Qur'an. Dari hasil tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat emosi pengguna Napza di Lapas Pemuda kelas II A Tangerang. Didapatkan nilai pre test dengan kategori Tingkat emosi tinggi 43,3% dan Tingkat emosi rendah 56,7% dan didapatkan nilai post test Tingkat emosi tinggi 33,3% dan Tingkat emosi rendah 66,7%. Dan didapatkan ada penurunan tingkat emosi Tinggi setelah dilakukan intervensi menurun 10% dan Tingkat emosi rendah didapatkan peningkatan 10%. Dalam kategori Tingkat emosi tinggi mendapatkan penurunan yang sedikit hanya 10% dikarenakan pada usia 17-25 tahun remaja mengalami puncak emosional dalam hidupnya. Perubahan dalam bersikap memiliki peran yang tinggi dalam perkembangan emosinya dan tidak semua responden memaknai dalam mendengarkan Al-Qur'an. Dengan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi selama 1 minggu sebanyak 1 kali dalam sehari ada pengaruh dari pemberian terapi mendengarkan Murrotal Al-Qur'an terhadap tingkat emosi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Munawaroh (2012), dengan hasil uji T-test nilai rata-rata responden pre dan post test dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan ada yang bermakna ($p < 0,005$) yaitu nilai p Values 0,000. Dari hasil uji data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Terapi mendengarkan murrotal Al-Qur'an terhadap tingkat emosi pengguna Napza.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Terapi Religi (mendengarkan murrotal Al-qur'an) terhadap penurunan tingkat emosi Napza di Lapas pemuda kelas II Tangerang Tahun 2018. Dengan jumlah sampel 30 responden yang beragama islam dan berumur 17-25 tahun dengan waktu pelaksanaan 9 hari, 2 hari digunakan untuk pengisian kuesioner dan 7 hari digunakan untuk intervensi dengan durasi 30 menit. Dapat disimpulkan dari 30 responden menunjukkan distribusi frekuensi tingkat emosi Napza sebelum dilakukan intervensi terdapat nilai mean pre test 35,30 sedangkan setelah dilakukan intervensi nilai mean post test 24,27 dan didapatkan hasil P Value = 0,000 artinya (P value > 0,05. Artinya Ho ditolak diartikan bahwa terdapat pengaruh mendengarkan murrotal al-qur'an terhadap tingkat emosi napza.

RUJUKAN

- Abdurroccman. (2008). *Music as Theraphy Murrotal*, Jakarta.
- Ari et.al. (2013). *Buku Kesehatan Narkoba*, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2013). *Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta.
- Chaplin. (2008). *Kamus Lengkap Psikologis* (Terjemahan: Kartini Kartono) Cetakan ke-2. Jakarta : Grafindo Persada.
- Hawari. (2008). *Penyalahgunaan NAPZA Remaja*. Yogyakarta.
- Herman. (2010). *Buku Saku Psikologis*. Semarang.
- Iman. (2015). *Gambaran Pengetahuan tentang NAPZA, Kabupaten Gianyar Tahun (2015)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Kurniawan (2015). *Manajemen dengan Kecerdasan Emosional*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Porbakawatja. (2010). *Buku Psikologi Pengembangan Diri*, Jakarta.
- Rohilah. (2010). *Sembuh dengan Al-Qur'an*, Jakarta : Sabil.

- Safitri (2011) *Emotional Intelegence : Kecerdasan emosional*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siswantinah. (2011). *Dalam Buku Fisiologis Remaja*. Jakarta.
- Soetjiningsih (2010). *Katakan Tidak Pada Narkoba*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sudarsono (2010). *Memahami Kecerdasan Emosi*, Jakarta.
- Sumiati (2009). *Buku sehat tanpa narkoba*. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Syamsu (2008) *Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja*. Hal 116-117, Yogyakarta.
- Syukur (2011). *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Widayarti (2011). *Terapi Murrotal Ketenangan Jiwa*, Bandung.